

Analisis Jurnal

Nama : Mita Ayuning Tias
Npm : 2013053034
Kelas : 6D
Mata Kuliah : Perspektif Global

A. Identitas Jurnal

- 1) Judul jurnal : Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global
- 2) Penulis : Allyvia Camelia dan Nikmah Suryandari
- 3) Jenis jurnal : Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan
- 4) Volume jurnal : 3
- 5) Nomer jurnal : 6
- 6) Tahun : 2021
- 7) Jumlah halaman : 5143-5149

B. Pembahasan

Pembelajaran multikultural adalah kebijakan dalam praktik pendidikan dalam mengakui, menerima dan menegaskan perbedaan dan persamaan manusia yang dikaitkan dengan gender, ras, kelas (Christine E. Sleeter, 2007). Pembelajaran multicultural pada dasarnya merupakan program pendidikan bangsa agar komunitas multikultural dapat berpartisipasi dalam mewujudkan kehidupan demokrasi yang ideal bagi bangsanya (Banks, 1993). Dengan interkoneksi yang meningkat pesat di antara semua negara di dunia, khususnya, saat kita menghadapi masalah global yang berkaitan dengan ekosistem, senjata nuklir, terorisme, hak asasi manusia, dan sumber daya nasional yang langka, ruang lingkup pendidikan multikultural perlu diperluas untuk memasukkan nilai-nilai demokrasi, pluralisme budaya dalam budaya di masyarakat lintas, nasional, dan saling ketergantungan global.

Perspektif global multikultural pendidikan memungkinkan promosi nilai-nilai ini serta promosi kesetaraan di antara semua budaya kelompok dalam masyarakat, yang terakhir terutama telah diperburuk selama asimilasi atau era “melting-pot” pendidikan multikultural. Perspektif global pendidikan multikultural memungkinkan individu untuk mengembangkan rasa hormat dan penghargaan untuk semua kelompok budaya yang ada.

Kerangka konseptual perspektif global pendidikan multikultural diturunkan dari empat dimensi interaktif utama, yaitu, kompetensi multikultural, pedagogi kesetaraan, reformasi kurikulum, dan pengajaran untuk keadilan sosial. pendidikan yang ramah terhadap keragaman menjadi semakin dibutuhkan dalam kondisi tersebut. Salah satu konsep yang paling banyak diterima oleh masyarakat internasional adalah pendidikan multikultural. Model pendidikan tersebut menjamin terwujudnya pencapaian optimal dalam pendidikan sehingga setiap entitas dapat meraih prestasi sesuai upayanya. Pendidikan multikultural bahkan menjanjikan kesetaraan dalam prosesnya sehingga setiap budaya dan agama tidak ada yang mengalami diskriminasi, bahkan minoritas tidak akan terdesak oleh mayoritas.